

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif karena dilakukan dengan cara membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau subjek yang diteliti. Menurut (Surakhmad, Winarno 1998:139) bahwa: "Pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan data, dan pengolahan data, tetapi meliputi analisis dan menginterpretasikan data tentang arti deskriptif, membandingkan persamaan dan perbedaan".

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh efektivitas penggunaan dan kesadaran atas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal. Penelitian ini dilakukan pada PT. Mandiri Multi Megah yang beralamatkan di Jl. Sulawesi No.14, Ganjarasri, Metro Barat, Kota Metro, Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010:173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:119), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek

atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 70 seluruh karyawan auditor internal PT. Mandiri Multi Megah.

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel. Karena jumlah populasi yang terlalu besar maka dalam menetapkan besarnya sampel (*sample size*) dalam penelitian didasarkan pada perhitungan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Sumber: Sugiyono (2011:87)

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel (0,05)

Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{70}{1+70(0,05)^2} = \frac{70}{1+70(0,0025)} = \frac{70}{1,175} = 59,57$$

Dibulatkan menjadi 60 responden

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil anggota populasi berjumlah 60 orang sebagai responden penelitian.

D. Metode Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel yaitu variabel terikat (*Dependent*) dan yaitu variabel bebas (*Independen*).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian dari setiap variabel-variabel yang diamati maka definisinya adalah sebagai berikut :

- a. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan kemudahan pemakai sistem informasi akuntansi dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan.
- b. Kepercayaan atas penggunaan sistem informasi akuntansi adalah kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja sehingga pemakai merasa dengan penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut tugas-tugas dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat.
- c. Kinerja karyawan (auditor internal) merupakan hasil atau terwujudnya kemampuan kerja sumber daya manusia dalam perusahaan atas suatu tanggung jawab pekerjaan yang diharapkan pada waktu tertentu.

Adapun kisi-kisi dari kuesioner penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuisisioner

| No | Variabel | Indikator | No. Soal |
|----|------------------------|--|---|
| 1. | Efektivitas Penggunaan | 1) Kemampuan adaptasi kerja 2) Produktivitas 3) Kepuasan kerja | 1, 2, 3, 4, 5, 9, 13 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, |

| No | Variabel | Indikator | No. Soal |
|----|--------------------------|---|--|
| | | | 15 |
| 2. | Kepercayaan | 1) Peningkatan kinerja individual 2) Kewenangan dalam mengakses data 3) Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas 4) Mendapatkan pelatihan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi 5) Kemajuan dalam pengembangan sistem | 1, 2, 3, 11 4, 5, 12, 14 6, 7, 15 8 9, 10, 13 |
| 3. | Kinerja Auditor Internal | 1) Berkeinginan untuk lebih maju 2) Mencapai target yang telah ditetapkan 3) Adanya piranti kerja yang memadai 4) Ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas 5) Mematuhi aturan yang berlaku di perusahaan 6) Profesionalisme tinggi 7) Lingkungan kerja yang memadai | 1, 9 2, 3, 4, 10 5, 6 15 7, 8, 13 11, 12, 14 |

Sumber: Diolah penulis, 2018

E. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang diamati. Metode yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah metode survey dengan teknik wawancara di PT. Mandiri Multi Megah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang di peroleh dari pihak luar objek penelitian yang berasal dari hasil penelitian kepustakaan, literatur kuliah, jurnal serta literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan dengan topik penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian dan sebagainya. Observasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil wawancara, melalui teknik ini penulis dapat memperoleh data yang relatif banyak dan akurat, karena penulis dapat secara langsung mengamati perilaku dan kejadian-kejadian dalam lingkungan sosial yang diteliti.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Menurut Sugiyono (2014:134) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial. Dalam penelitian fenomenasosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian,

dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item *instrument* yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju (SS) : Skor 5
- 2) Setuju(S) : Skor 4
- 3) Netral (N) : Skor 3
- 4) Tidak setuju (TS) : Skor 2
- 5) Sangat tidak setuju (STS) : Skor 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan merupakan suatu perkiraan (Basrowi dan Suwandi, 2008). Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa baik suatu instrumen yang dibuat mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2010:81). Alat pengukur yang absah akan mempunyai validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

Untuk menguji validitas alat ukur atau instrumen penelitian, terlebih dahulu dicari nilai korelasi dengan menggunakan Rumus Koefisien Korelasi *Product Moments Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

| | |
|--------------|----------------------|
| r_{hitung} | = Koefisien korelasi |
| $\sum X$ | = Jumlah item |
| $\sum Y$ | = Jumlah skor total |
| N | = Jumlah responden |

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013:52), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 dan menggunakan teknik pengukuran *Chronbach Alpha*, hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila *Chronbach Alpha* > 0,6 yaitu:

$$R = \left(\frac{k}{k-1} \right) 1 - \left[\frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

| | |
|-------------------|------------------------------|
| R | : Reliabilitas instrumen |
| k | : Banyaknya butir pertanyaan |
| $\sum \sigma^2 b$ | : Jumlah varian butir |
| σ^2 | : Varian total |

H. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160-165) menyatakan bahwa: “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Dengan kata lain, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal

Hipotesis yang digunakan :

- (1) H_0 : data residual berdistribusi normal
- (2) H_a : data residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Jika data yang diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan uji homogenitas. Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2010:363-364). Rumus yang digunakan untuk pengujian homogenitas dua variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$f_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Sumber: Sugiyono (2013:276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka memiliki varian yang

homogen. Akan tetapi apabila f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} , maka varian tidak homogen.

3. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal pada PT. Mandiri Multi Megah dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Auditor internal
- X_1 : Efektivitas penggunaan
- X_2 : Kepercayaan
- a : Konstanta
- b_1 : koefisien X_1
- b_2 : koefisien X_2
- e : *error*

I. Pengujian Hipotesis

Secara umum hipotesis dapat diuji dengan dua cara yaitu dengan mencocokkan fakta, atau dengan mempelajari konsistensi logis. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan menggunakan (uji F) dan pengujian secara parsial (uji t).

1. Uji Parsial

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05), menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{\partial b}$$

Keterangan:

b : koefisien regresi variabel independen

∂b : standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 16.

2. Uji Simultan

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan, dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05), menggunakan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah data

k : jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 16.

3. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika R_2 semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa varian variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan varian variabel bebas terhadap variabel terikat.

J. Hipotesis Statistik

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : $\beta = 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_a) : $\beta \neq 0$.

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas penggunaan terhadap kinerja auditor internal.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas penggunaan terhadap kinerja auditor internal.

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal.

$H_a : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal.

$H_0 : \beta_3 = 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal di PT. Mandiri Multi Megah.

$H_a : \beta_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal di PT. Mandiri Multi Megah.